

تلخيص البحث

Fatimatuz Zahro, Dirasah al Hadits Al ightisal bi Fadhli al Mar'ah.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian kepustakaan untuk merespon permasalahan tentang kualitas sanad, matan, dan kehujjahan hadis mandi menggunakan air bekas perempuan riwayat Muslim no. indeks 382 dengan riwayat An-Nasa'i no. indeks 232. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri kitan Shahih Muslim, dan Sunan An-Nasa'i dan kemudian dianalisa dengan menggunakan metode Takhrij, I'tibar kritik sanad dan matan, serta dalam menyelesaikan pertentangan makna hadis secara dzahir digunakan metode Mukhtaliful Hadis.

Penelitian ini menjelaskan tentang kualitas hadis tentang bolehnya mandi menggunakan air bekas perempuan riwayat Muslim berstatus *Hasan li Dzatihi*, karena terdapat satu Rawi yang ketsiqahannya kurang, dan para ulama' berselisih pendapat terkait dengan ketsiqahannya. Akan tetapi hadisnya dapat diterima karena sighthat yang digunakan adalah "اخبرني". Sedangkan kualitas hadis riwayat An-Nasa'i yang menjelaskan tentang larangan mandi bekas orang orang lain *dha'if*, karena terdapat seorang rawi yang *majhul* (tidak jelas) yakni pada thabaqat sahabat yang tidak diketahui namanya. Namun, sebagian ulama' menshahihkannya karena ketidak jelasan sahabat tersebut tidak menjadi tidak merusak keshahihannya. Oleh karena itu, hadis ini shahih menurut ulama' lainnya yang merupakan bagian terendah dalam *Maratib as-Shahih*.

Dalam kajian matan, matan hadis tersebut secara lahiriah nampak bertentangan. Namun setelah dikaji, ulama' berbeda pendapat, untuk ulama' yang men-*dha'ifkan* hadis riwayat An-Nasa'i tersebut men-*tarjih* hadis tersebut dengan hadis riwayat muslim, sedangkan ulama' yang men-*shahihkannya* men-*jam'u* kedua hadis tersebut, yakni boleh menggunakan air bekas perempuan dengan syarat air sisa yang didalam wadah bukan air *musta'mal-nya*, dan larangan tersebut dimaksudkan sebagai *makruh tanzih*.

Kata Kunci: ightisal